

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data dan fakta yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti dan tercantum pada fokus penelitian. Tempat yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Tutwuri Handayani Cimahi yang berkedudukan di Jl. Encep Kartawiria No.93, Citeureup, Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40512

##### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian studi kasus dan penelitian kualitatif lainnya yang dimaksud dengan data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, dan fakta-fakta dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisis dokumen. Hasil observasi diperoleh dari pengamatan peneliti pada subjek penelitian

Sumber data utama dalam penelitian adalah kepala sekolah dan wakil kepala bagian sarana dan prasarana. Alasan ditetapkannya kepala sekolah (atau yang lain) sebagai informan kunci karena yang bersangkutan memiliki otoritas kepemimpinan tertinggi dalam satuan pendidikan. Di samping itu, kepala sekolah dianggap sebagai seseorang yang paling mengerti dan bertanggung jawab terhadap berlangsungnya pendidikan di sekolah

**Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018**  
*ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## B. Desain Penelitian

Nana Syaodih (2007, hlm. 52) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian (*research design*) menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.”

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini berdasarkan pada kondisi dan konteks masalah yang dikaji, yaitu mengenai gambaran sarana dan prasarana di sekolah dan sejauh mana tingkat ketercapaian standar sarana dan prasarana. Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen penelitian yang akan berinteraksi secara langsung dengan responden penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

## C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur yang dilakukan secara ilmiah untuk memperoleh data penelitian. Sugiyono (2011, hlm. 6) menyebutkan bahwa “Metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Pendekatan kualitatif dikatakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Sinsin, 2012, hlm. 88) adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.” Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat mengangkat aktualitas, realitas dan persepsi

**Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018**

**ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal atau pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah terbentuk.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Bogdan dan Biklen (dalam Djam'an Satori., 2011: 62) menyatakan bahwa *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument.* Artinya, penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Selain itu, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2009: 365).

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dibutuhkan manusia sebagai peneliti karena manusia dapat menyesuaikan sesuai dengan keadaan lingkungan. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Dan yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Selain itu, peneliti juga dibantu dengan panduan observasi dan panduan wawancara

**Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018**

*ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Berikut perangkat-perangkat penelitian yang digunakan peneliti dalam proses penelitian di lapangan:

**Tabel 1.1**  
**Kisi-kisi dan Komponen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Metode	Sumber data
1	Kondisi eksisting sarana dan prasarana di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kondisi lahan</li> <li>○ Kondisi bangunan</li> <li>○ Kondisi perabot dan perlengkapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jenis, jumlah dan kondisi sarana</li> <li>○ Jenis, jumlah dan kondisi prasarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Wawancara</li> <li>○ Studi Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kepala Sekolah</li> <li>○ Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana</li> </ul>
2	Kondisi ideal sarana dan prasarana di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Standar sarana</li> <li>○ Standar prasarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Standar sarana</li> <li>○ Standar prasarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Wawancara</li> <li>○ Studi Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kepala Sekolah</li> <li>○ Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana</li> </ul>
3	Hambatan dalam mengelola sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Faktor yang menghambat pemenuhan sarana dan prasarana</li> </ul>	Hambatan yang dihadapi sekolah dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Wawancara</li> <li>○ Studi Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kepala Sekolah</li> <li>○ Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana</li> </ul>
4	Strategi pemenuhan sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Upaya pemenuhan sarana dan prasarana</li> </ul>	Alternatif pemecahan dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Wawancara</li> <li>○ Studi Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kepala Sekolah</li> <li>○ Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana</li> </ul>

**Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018**

*ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Cimahi				
--	--------	--	--	--	--

**Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018**

*ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Selanjutnya peneliti menguraikan dalam bentuk perangkat-perangkat penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan pedoman observasi sebagai berikut:

○ **PEDOMAN WAWANCARA**

**Wawancara Kepala Sekolah / Wakasek Sarana dan Prasarana**

- a. *Kondisi eksisting sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi*
1. Berapa jumlah rombongan belajar yang ada di sekolah ?
  2. Berapa jumlah rata-rata murid dalam setiap satu rombel?
  3. Berapa jumlah keseluruhan murid yang ada di sekolah?
  4. Berapa luas lahan sekolah?
  5. Apakah bangunan gedung sekolah baru dapat bertahan minimum 20 tahun?
  6. Apakah jumlah ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar?
  7. Apakah ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka?
  8. Apakah sekolah memiliki perlengkapan yang lengkap sebagai alat pembelajaran di laboratorium IPA?
  9. Apakah ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai?
  10. Apakah ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat sertamenerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya?
  11. Apakah ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya?
  12. Apakah ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah?
  13. Apakah jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau air kecil?

**Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018**

**ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

14. Apakah gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luarkelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun?
  15. Apakah ruang sirkulasi horizontal berfungsi sebagai tempat penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial peserta didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah?
  16. Apakah tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler ?
  17. Berapa luas lantai bangunan keseluruhan kelas yang ada di sekolah? (banyak kelas x luas perkelas)
  18. Apakah dampak dari keterbatasan lahan tersebut?
- b. *Kondisi ideal sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi*
19. Sejauh manakah sarana dan prasarna yang sudah sesuai dengan Permendiknas No.24 tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana
- c. *Hambatan dalam pemenuhan sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi*
20. Adakah hambatan yang dihadapi sekolah dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah?
  21. Apakah hambatan yang dihadapi sekolah dalam memenuhi perlengkapan pembelajaran sekolah
  22. Apakah hambatan yang dihadapi sekolah sehingga sampai sekarang terdapat beberapa sarana yang belum sesuai dengan fungsinya
  23. Apakah hambatan yang dihadapi sekolah sehingga sampai sekarang tidak dapat menambah lahan?
- d. *Strategi pemenuhan sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi*

24. Apa upaya yang dilakukan sekolah dalam memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan
25. Apa upaya yang dilakukan sekolah agar lahan memenuhi standar?
26. Apa upaya yang dilakukan sekolah agar luas lantai bangunan keseluruhan kelas sesuai standar?
27. Apa upaya yang dilakukan sekolah agar jumlah ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar?
28. Apa upaya yang dilakukan sekolah agar ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan?
29. Apa upaya yang dilakukan sekolah agar ruang perpustakaan dilengkapi sarana yang memadai?
30. Apa upaya yang dilakukan sekolah agar sekolah memiliki perlengkapan yang lengkap sebagai alat pembelajaran di laboratorium IPA?
31. Apa upaya yang dilakukan sekolah agar ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya?
32. Apa upaya yang dilakukan sekolah agar tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah?
33. Apa upaya yang dilakukan sekolah agar tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler

o **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Tabel 1.2 Pedoman Dokumentasi Penelitian

<b>NO</b>	<b>JENIS DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN</b>
1	Profil Sekolah
2	Denah Sekolah
3	Data Sarana dan Prasarana Sekolah

**Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018**

*ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

○ **PEDOMAN OBSERVASI**

Tabel 1.3 Pedoman Observasi Penelitian

No	Fokus Penelitian
1	Kondisi nyata sekolah
2	Kondisi ideal sekolah
3	Kebutuhan lahan agar sesuai standar
4	Kebutuhan bangunan agar sesuai standar
5	Kebutuhan ruang kelas dan sarana ruang kelas agar sesuai standar
6	Kebutuhan ruang perpustakaan agar sesuai standar
7	Kebutuhan laboratorium IPA agar sesuai standar
8	Kebutuhan ruang pimpinan agar sesuai standar
9	Kebutuhan ruang guru agar sesuai standar
10	Kebutuhan tempat beribadah agar sesuai standar
11	Kebutuhan ruang uks agar sesuai standar
12	Kebutuhan jamban/wc agar sesuai standar
13	Kebutuhan gudang agar sesuai standar
14	Kebutuhan ruang sirkulasi agar sesuai standar
15	Kebutuhan tempat bermain/olahraga agar sesuai standar

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, hal ini karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data. Ketepatan pemilihan teknik pengumpulan data akan berpengaruh pada data yang dihasilkan. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 309) “Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi / gabungan.”

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk melihat / terjun langsung ke lapangan. Nana Syaodih (dalam Sinsin, 2012, hlm. 104) mengatakan bahwa “Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data

**Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018**

*ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”

Observasi bukanlah teknik pengumpulan data yang mudah, karena di dalamnya mengandung hal-hal yang pelik. *Pertama*, tidak ada pengamatan dua orang yang sama. Pengamatan dua orang selalu saja ada perbedaannya. Apa yang kita amati adalah ekspresi pribadi kita yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman, pengetahuan, perasaan, nilai-nilai, harapan dan tujuan kita. *Kedua*, mengadakan pengamatan bukan proses pasif dimana kita hanya mencatat apa yang terjadi seperti menggunakan kamera. Seakan-akan kita berada di luar dan terpisah dari dunia yang kita amati. Mengadakan observasi adalah proses aktif. Kita berbuat sesuatu, kita memilih apa yang kita amati. Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 315) “Tahapan observasi terdiri dari 1) observasi deskriptif, 2) observasi terfokus dan 3) observasi terseleksi” yang ditunjukkan seperti gambar berikut:

1	2	3
<b>TAHAP DEKSRIPSI</b>	<b>TAHAP REDUKSI</b>	<b>TAHAP SELEKSI</b>
Memasuki situasi sosial : ada <i>tempat, actor,</i> dan <i>aktivitas</i>	Menentukan fokus : <b>memilih diantara yang telah dideskripsikan</b>	Mengurai fokus : <b>menjadi komponen yang lebih rinci</b>

Gambar 1.1

Tahap Observasi (Sugiyono, 2011, hlm. 316)

## 2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan

Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

cara bertanya langsung kepada responden. Cara inilah yang banyak dilakukan di Indonesia belakangan ini.

Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian survey.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin, 1992 dalam Hadi, 2007). Tanya jawab 'sepihak' berarti bahwa pengumpul data yang aktif bertanya, sermentara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan. Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahui bahwa Tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan

Pada penelitian, wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau sebagai kriterium (Hadi, 1992). Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian. Sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Sebagai kriterium, wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan metode lain. Itu dilakukan, misalnya, untuk memeriksa apakah para kolektor data memang telah memperoleh data dengan angket kepada subjek suatu penelitian, untuk itu dilakukan wawancara dengan sejumlah sample subjek tertentu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.

## **F. Analisis Data**

### **a. Analisis Deskriptif Kualitatif**

Menurut Nazir (1988), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Dalam penelitian ini, pada umumnya akan terjadi 3 hal kemungkinan masalah yang dibawa oleh peneliti ke penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Masalah yang dibawa peneliti adalah masalah tetap, yaitu judul dari penelitian deskriptif kualitatif mulai awal pengajuan proposal hingga akhir laporan tetap sama.
2. Masalah yang diajukan oleh peneliti menjadi berkembang serta lebih mendalam sesudah peneliti melakukan penelitian tersebut di lapangan, dalam hal ini tidak terlalu banyak hal yang berubah, hanya butuh penyempurnaan saja.
3. Masalah yang diajukan oleh peneliti sesudah melakukan penelitian tersebut di lapangan akan berubah total, akan terjadi pergantian objek masalah secara menyeluruh dan akan berbeda dari penelitian awal sebelum memasuki lapangan penelitian.

Setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan yang berbeda-beda, termasuk juga penelitian deskriptif kualitatif ini. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah tidak hanya

untuk menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati saja, namun juga ada tujuan lainnya. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif akan menjadi pedoman bagi kita ketika akan melakukan suatu penelitian.

### **b. Tujuan Penelitian Deskriptif Kualitatif**

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian / identifikasi masalah penelitian. Hal ini disebabkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah serta pertanyaan penelitian/identifikasi masalah. Tujuan ini juga menentukan bagaimana anda mengolah atau menganalisis hasil penelitian yaitu dengan membuat analisisnya memakai metode penelitian ini.

## **G. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibiitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada subyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif adalah suatu realitas itu bersifat majemuk /ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Heraclites (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 269) menyatakan bahwa “Kita tidak bisa dua kali masuk sungai yang sama, air mengalir terus waktu terus berubah, situasi senantiasa berubah dan demikian pula perilaku manusia yang terlibat dalam situasi sosial”. Dengan demikian tidak ada suatu data yang tetap/konsisten/stabil.

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti melakukan uji *credibility* (validitas internal) dan *confirmability* (obyektivitas).

**Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018**

**ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## 1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan cara meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, diskusi dengan teman sejawat dan *membercheck*.

### a) Meningkatkan ketekunan

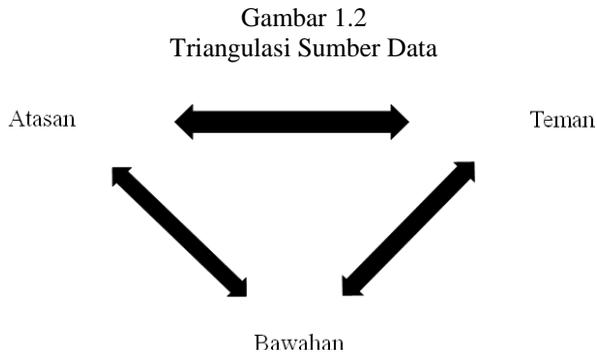
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian pula dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

### b) Triangulasi

Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 273) mengatakan bahwa “*triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources of multiple data collection procedures*”. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber.

Berikut bentuk triangulasi sumber :



Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari berbagai sumber data dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan sumber data tersebut.

c) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

d) Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data

yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Sehingga tujuan dari *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## 2. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.